



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650
Website: www.slemankab.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com

Sleman, 4 Mei 2017

Nomor : 070 /Kesbangpol/ 1882/2017
Hal : Rekomendasi
Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Bappeda
Kabupaten Sleman
di Sleman

REKOMENDASI

Memperhatikan surat :
Dari : Ket. Prodi PSIK FKIK UMY
Nomor : 070/B.4-III/IV/2017
Tanggal : 20 April 2017
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul "PENGARUH EDUKASI PENGURANGAN RESIKO BENCANA GUNUNG MERAPI TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA DI DUSUN PENTINGSARI" kepada:

Nama : Aneta Putri Arlindasari
Alamat Rumah : Pentingsari Umbulharjo Cangkringan Sleman
No. Telepon : 081220900559
Universitas / Fakultas : UMY / FKIK
NIM / NIP / NIDN : 20130320126
Program Studi : S1
Alamat Universitas : Jl. Lingkar Selatan Tamantirto Kasihan Bantul
Lokasi Penelitian : Pentingsari Umbulharjo Cangkringan Sleman
Waktu : 4 Mei 2017 - 4 Juli 2017

Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan serta tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Sleman



Drs. Agus Spesilo Endiarto, M.Si
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP 195808031983031011



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1965 / 2017

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbangpol/1882/2017 Tanggal : 04 Mei 2017
Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : ANETA PUTRI ARLINDASARI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 20130320126
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Lingkar Selatan Tamantirto Kasihan Bantul
Alamat Rumah : Pentingsari Umbulharjo Cangkringan Sleman
No. Telp / HP : 081220900559
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas ~~PKL~~ dengan judul
PENGARUH EDUKASI PENGURANGAN RESIKO BENCANA GUNUNG
MERAPI TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP
REMAJA DI DUSUN PETINGSARI
Lokasi : Pentingsari Umbulharjo Cangkringan Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 04 Mei 2017 s/d 03 Agustus 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 4 Mei 2017

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Penelitian, Pengembangan dan
Pengendalian

Ir. RATNANI HIDAYATI, MT
Pembina, IV/a

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala BPBD Kab. Sleman
3. Camat Cangkringan
4. Kepala Desa Umbulharjo, Cangkringan
5. Dekan FKIK UMY
6. Yang Bersangkutan



Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Nomor : 158/EP-FKIK-UMY/III/2017

KETERANGAN LOLOS UJI ETIK
ETHICAL APPROVAL

Komite Etik Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan responden/subyek penelitian, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

The Ethics Committee of the Faculty of Medicine and Health Sciences, University of Muhammadiyah Yogyakarta, with regards of the protection of human rights and welfare in research, has carefully reviewed the research protocol entitled :

“Pengaruh Edukasi Pengurangan Resiko Bencana Gunung Merapi Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Remaja di Dusun Pentingsari”

Peneliti Utama : Aneta Putri Arlindasari
Principal Investigator

Nama Institusi : Program Studi Ilmu Keperawatan FKIK UMY
Name of the Institution

Negara : Indonesia
Country

Dan telah menyetujui protokol tersebut diatas.
And approved the above-mentioned protocol.

Yogyakarta, 27 Maret 2017



Dr. dr. Titiek Hidayati, M. Kes

*Peneliti Berkewajiban :

1. Menjaga kerahasiaan identitas subyek penelitian
2. Memberitahukan status penelitian apabila :
 - a. Setelah masa berlakunya keterangan lolos uji etik, penelitian masih belum selesai, dalam hal ini *ethical clearance* harus diperpanjang
 - b. Penelitian berhenti di tengah jalan
3. Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan (*serious adverse events*)
4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada responden/subyek sebelum penelitian lolos uji etik dan *informed consent*

Kampus:

Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183
Telp. (0274) 387656 ext. 213 , 7491350 Fax. (0274) 387658

Muda mendunia

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Nama : Aneta Putri Arlindasari

NIM : 20130320126

Alamat: Pentingsari, RT.03/RW.20, Umbulharjo, Cangkringan, Sleman
Yogyakarta

Melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Edukasi Pengurangan Risiko Bencana Gunung Merapi Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Remaja di Dusun Pentingsari”**.

Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan bagi teman-teman responden, kerahasiaan semua informasi akan dijaga dan dipergunakan untuk kepentingan penelitian. Jika teman-teman tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian ini maka tidak ada ancaman bagi teman-teman dan jika menyetujui maka saya mohon kesediaan teman-teman untuk menandatangani lembar persetujuan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang saya sertakan.

Atas perhatian dan kesediaan teman-teman sebagai responden saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

Aneta Putri A

SURAT PERNYATAAN MENJADI RESPONDEN

(INFORMED CONSENT)

Nama :

Tempat, tanggal lahir :

Usia :

Jenis kelamin :

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bersedia untuk turut berpartisipasi menjadi responden peneliti yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang bernama Aneta Putri Arlindasari (20130320126) dengan judul **“Pengaruh Edukasi Pengurangan Risiko Bencana Gunung Merapi Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Remaja Di Dusun Pentingsari”**.

Saya menjadi responden tanpa paksaan dari pihak manapun karena saya mengetahui bahwa keterangan yang akan saya berikan sangat besar manfaatnya bagi kelanjutan penelitian peneliti.

Yogyakarta,.....Mei 2017

Responden

(.....)

KUESIONER PENGETAHUAN

Jawablah semua pertanyaan yang tertera dibawah ini sesuai dengan pilihan yang menurut anda tepat. Berilah tanda (√) pada kolom yang ada disebelah kanan masing-masing pernyataan.

NO	PERNYATAAN	JAWABAN	
		BENAR	SALAH
1	Manajemen bencana diterapkan untuk meminimalisir dampak bencana		
2	Terdapat 3 klasifikasi bencana yaitu bencana alam, bencana non-alam, dan bencana kompleks		
3	Bencana dapat mengganggu dan mengancam kehidupan manusia		
4	Mitigasi bencana dipersiapkan untuk meningkatkan kesiapan masyarakat terhadap bencana dan pengurangan risiko bencana		
5	Pengurangan risiko bencana merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum terjadi bencana		
6	Manajemen bencana terdiri dari 3 fase yaitu pra bencana, saat bencana, dan pasca bencana		
7	Pembangunan dam bertujuan untuk mengontrol aliran lahar dingin		
8	Tanda peringatan dini gunung api terdiri dari normal, siaga, waspada, awas.		
9	Pelatihan tentang kebencanaan bagian dari kegiatan non struktural		
10	Abu vulkanik Gunung Merapi dapat menyebabkan gangguan saluran pernapasan (ISPA)		
11	Pendidikan tentang pengurangan risiko bencana tidak dapat meminimalisir dampak bencana		
12	Status siaga menandakan terjadi aktivitas gunung api kearah letusan serta memberikan dampak		
13	Terjadinya kenaikan status dari waspada ke siaga tidak menunjukkan peningkatan aktivitas letusan gunung api		
14	Kawasan rawan bencana (KRB) II memiliki risiko lontaran batu pijar, guguran lava, hujan abu lebat, hujan lumpur panas, aliran lahar, dan/atau gas beracun.		
NO	PERNYATAAN	JAWABAN	
		BENAR	SALAH

15	Pembangunan secara fisik termasuk dalam kegiatan struktural		
16	Adanya gerakan lempeng bumi dan aktivitas gas bumi yang mendorong magma sehingga terjadi letusan (erupsi)		
17	Kawasan rawan bencana III merupakan wilayah yang berjarak sekitar 20 meter dari puncak Gunung Merapi		
18	Manajemen bencana terdiri dari kegiatan fisik, non fisik, dan terstruktur		
19	Pengurangan risiko bencana bukan bagian dari kegiatan mitigasi bencana		
20	Terdapat tiga cakupan wilayah bencana		
21	Terjadinya bencana tidak mengancam serta mengganggu kehidupan manusia		
22	Kawasan Rawan Bencana (KRB) 1 memiliki risiko tinggi terjadinya lahar dingin		
23	Mitigasi bencana adalah kegiatan yang dilakukan sebelum bencana terjadi		

KUESIONER SIKAP

Jawablah semua pertanyaan yang tertera dibawah ini sesuai dengan pilihan yang menurut anda tepat. Berilah tanda (√) pada kolom yang ada disebelah kanan masing-masing pernyataan.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		STS	TS	S	SS
1	Menurut saya kemampuan dalam penilaian risiko dapat meminimalisir terjadinya dampak bencana Gunung Merapi				
2	Menurut saya akibat dari bencana Gunung Merapi dapat dikurangi dengan pengurangan risiko bencana				
3	Menurut saya mengikuti pelatihan atau simulasi bencana gunung api tidak dapat meningkatkan pengetahuan terhadap pengurangan risiko bencana				
4	Menurut saya kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah mampu mengurangi risiko bencana Gunung Merapi				

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		STS	TS	S	SS
5	Menurut saya pelatihan atau simulasi bencana Gunung Merapi tidak dapat meminimalisir korban jiwa dan harta benda				
6	Menurut saya pemeliharaan barak pengungsian merupakan bagian dari pengurangan risiko bencana erupsi Gunung Merapi				
7	Menurut saya penggunaan kentongan dapat digunakan sebagai alat peringatan dini saat terjadi erupsi				
8	Menurut saya HT (<i>Handy Talky</i>) dapat digunakan sebagai sarana komunikasi keadaan status Gunung Api Merapi				
9	Menurut saya penerapan ilmu dan teknologi mampu diterapkan dalam proses pengurangan risiko bencana				
10	Menurut saya peringatan dini tidak terlalu berpengaruh terhadap kesiapan masyarakat di wilayah Gunung Merapi				
11	Menurut saya pendidikan mitigasi bencana dapat meminimalisir korban jiwa dan harta benda				
12	Menurut saya kebijakan pemerintah tentang Undang-Undang Penanggulangan Bencana tidak berpengaruh terhadap pengurangan risiko bencana				

SATUAN ACARA PENYULUHAN
“PENGARUH EDUKASI PENGURANGAN RISIKO BENCANA GUNUNG
MERAPI TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN REMAJA DI
DUSUN PENTINGSARI”



Disusun oleh :

Aneta Putri Arlindasari

20130320126

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2017

SATUAN ACARA PENYULUHAN
“PENGARUH EDUKASI PENGURANGAN RISIKO BENCANA GUNUNG
MERAPI TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN REMAJA DI
DUSUN PENTINGSARI”

- A. Topik : Pengurangan Risiko Bencana
- B. Pokok Bahasan : Pengurangan Risiko Bencana Gunung Merapi
- C. Sasaran : Remaja
- D. Hari, Tanggal, Jam : Minggu, 7 Mei 2017
- E. Waktu : Pukul 19.30 - selesai
- F. Alokasi Waktu : 30 menit
- G. Tempat : Pentingsari, RT.03/RW.020, Umbulharjo
Cangkirngan
- H. Peserta : Remaja Organisasi IP3 (Ikatan Pemuda-Pemudi
Pentingsari
- I. Tujuan Umum :
Setelah dilakukan pendidikan kesehatan selama 30 menit remaja IP3 dapat mengerti dan memahami mengenai pengurangan risiko bencana Gunung Merapi
- J. Tujuan Khusus :
Setelah dilakukan penyuluhan, diharapkan :
- a. Remaja IP3 mengetahui pengertian bencana dan pengurangan risiko bencana Gunung Merapi
 - b. Remaja IP3 mengetahui konsep pengurangan risiko bencana Gunung Merapi
 - c. Remaja IP3 mengetahui upaya-upaya pengurangan risiko bencana Gunung Merapi.
- K. Metode : Ceramah dan tanya jawab
- L. Media : *Power Point*

Kegiatan/ Instructional Event (Aplikasi Teori Gagne)

No	Instructional Event (yang dilakukan penyuluh)	Yang dilakukan peserta	Durasi
1	<i>Gaining Attention</i> Pembukaan: <ul style="list-style-type: none"> • Salam dan memperkenalkan diri 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam 	1 menit
2	<i>Inform the Learner of the objective</i> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tujuan penyuluhan • Menyebutkan materi yang akan disampaikan (dengan menggunakan <i>power point</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan 	2 menit
3	<i>Stimulate recall of prerequisite (apersepsi)</i> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan apa yang peserta ketahui bencana • Menanyakan apa yang peserta ketahui tentang pengurangan risiko bencana Gunung Merapi • Menanyakan apa yang peserta ketahui tentang konsep pengurangan risiko bencana Gunung Merapi • Menanyakan upaya-upaya apa saja yang bisa dilakukan dalam rangka pengurangan risiko bencana Gunung Merapi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab sesuai kemampuan 	3 menit
4	<i>Presenting the stimulus material</i> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tentang pengertian bencana dan pengurangan risiko bencana Gunung Merapi • Menjelaskan konsep pengurangan risiko bencana Gunung Merapi • Menjelaskan upaya-upaya pengurangan risiko bencana Gunung Merapi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak dan bertanya apabila ada yang kurang dimengerti 	8 menit
5	<i>Providing learning guidance</i>		

	<ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan contoh kegiatan yang dapat dilakukan dalam upaya pengurangan risiko bencana Gunung Merapi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan 	2 menit
6	<p><i>Eliciting Performance</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta memberikan contoh lain terkait konsep pengurangan risiko bencana Gunung Merapi • Meminta peserta memberikan contoh upaya-upaya lain terkait pengurangan risiko bencana Gunung Merapi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab 	2 menit
7	<p><i>Providing Feedback</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Membahas jawaban-jawaban dari peserta dari langkah sebelumnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan atau memberikan tanggapan 	3 menit
8	<p><i>Assesing Performance</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan pada peserta apakah ada yang belum jelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab atau bertanya 	5 menit
9	<p><i>Enhancing retention and transfer</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi peserta dengan menanyakan seputar materi yang telah disampaikan • Mengevaluasi perasaan peserta setelah penyuluhan • Penyuluh dan peserta menyimpulkan penyuluhan yang telah disampaikan • Menutup dengan salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab • Menjawab • Menyimpulkan • Menjawab salam 	4 menit
Total waktu			30 menit

- L. Rencana Evaluasi :
a. Prosedur : Lisan
b. Jenis : Formatif
c. Bentuk : Redemonstratif
- M. Referensi :

BNPB. (2012). *Buku Saku Tanggap Tangkas Tangguh Menghadapi Bencana*
Jakarta: BNPB

UNISDR. (2015). *Sendai Framwork for Disaster Risk Reduction 2015-2030*.
Japan: UNISDR

Twigg, J. (2015). *Disaster Risk Reduction*. London: Humanitarian Policy Group.

Undang-undang Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana

Undang-undang RI Nomor 2 tahun 2007 Pasal 35 Ayat 1 Tentang
Penanggulangan Bencana

United Nations Development Programme and Government of Indonesia . (2012).
Making Aceh Safer Through Disaster Risk Reduction in Development
(*DRR-A*). Kementrian Dalam Negeri

N. Lampiran Materi

(TERLAMPIR)



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

MITIGASI ERUPSI MERAPI



**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

CURRICULUM VITAE

Nama : Enaryaka, S.kep.,Ns,MM
Tempat Tgl Lahir : Sleman, 16 November 1973
Jabatan : Penelaan Bahan Bencana Alam
Instansi : Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD DIY)
Telp : (0274) 555585, Fak (0274) 555326
Hp. 0817260118, 081227566118

Kompetensi :

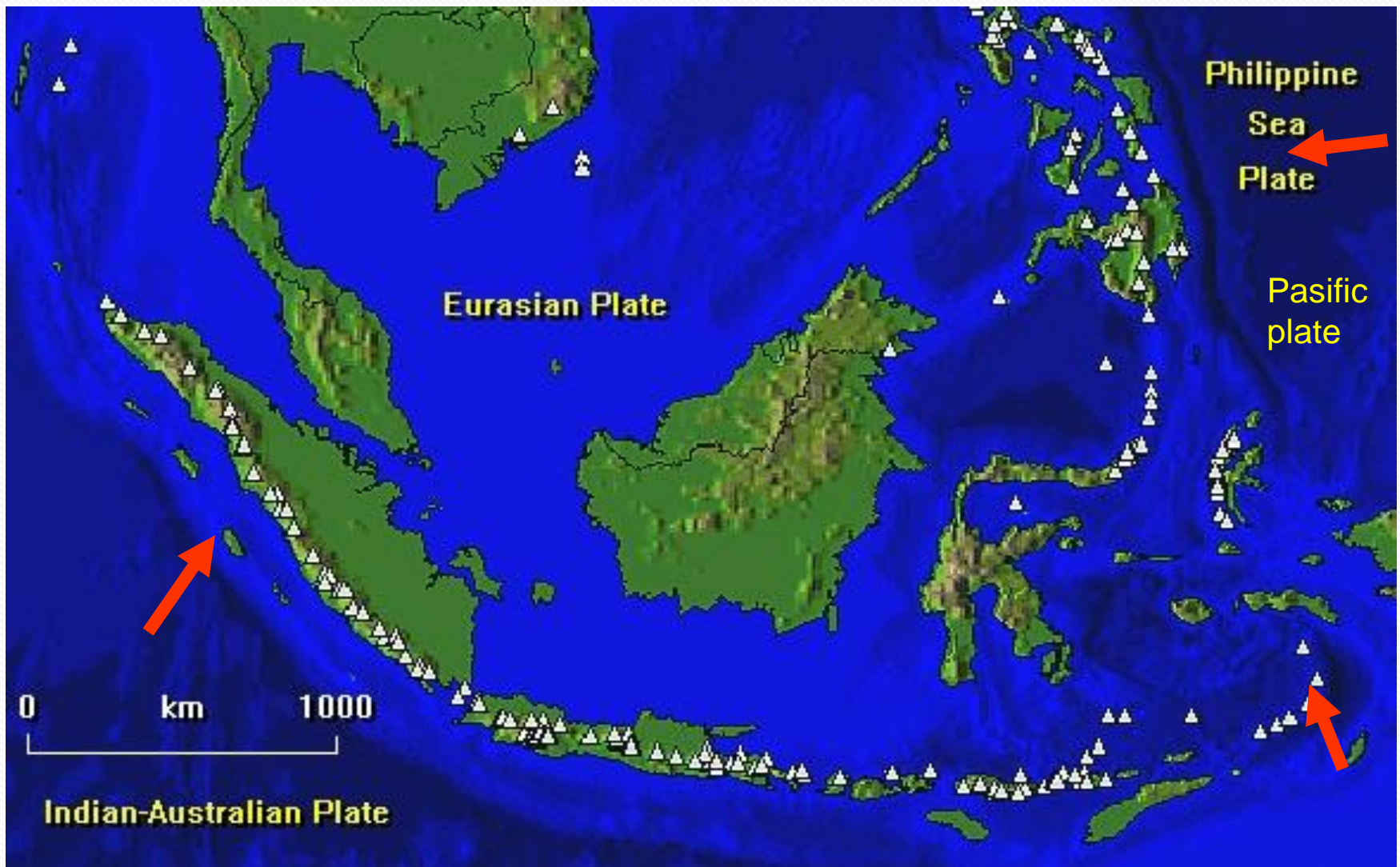
- Dosen Tamu Disaster and Emergency Nursing
- Instruktur Pusbankes (Pusat Bantuan Kesehatan) 118 DIY
- Timkes SAR (Search and Rescue) DIY
- Tim TRC (Tim Reaksi Cepat) BPBD DIY

Pengalaman Bencana :

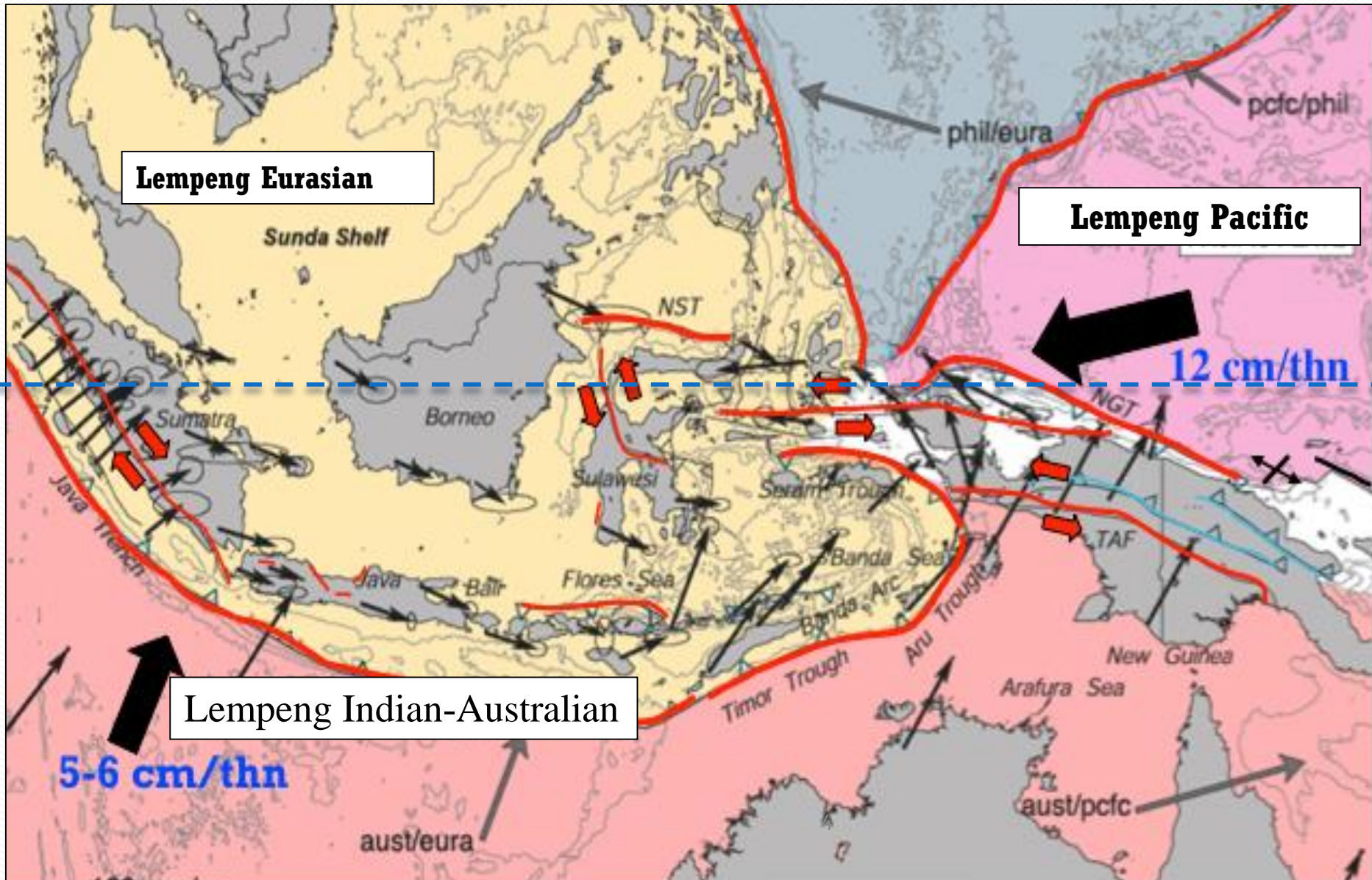
- Tim kes Gempa Bumi dan Tsunami Aceh tahun 2004
- Tim kes Gempa Bumi Bantul tahun 2006
- Tim kes Erupsi Merapi tahun 2004, 2006, 2010
- Tim Assesment Gempa Bumi Padang tahun 2009
- Tim Assesment Kecelakaan Pesawat Sukhoi Bogor tahun 2012
- Tim Assesment Erupsi Sinabung Sumatera Utara Tahun 2014
- Tim Assesment Erupsi Gunung Kelud tahun 2014
- Tim SAR evakuasi surveyor kawah merapi tahun 2015



PERGERAKAN LEMPENG DI INDONESIA DAN SEBARAN GUNUNG API



KONDISI GEOLOGI INDONESIA



PETA DAERAH RAWAN BENCANA PROVINSI D.I. YOGYAKARTA



Scale: 1:100.000



Keterangan

- Kantor Provinsi
- Kantor Kabupaten
- Kantor Camat
- - - Batas Propinsi
- - - Batas Kecamatan
- - - Batas Kabupaten
- - - Garis Pantai
- - - Sungai
- - - Batas perairan laut (4 mil)
- - - Batas perairan laut (12 mil)

Rencana Jalan :

- - - Arteri primer
- - - Jalan kereta api
- - - Jalan kolektor
- - - Rencana jalan lingkar ke - 2
- - - Jalur KA Jakarta - Surabaya / double track
- - - Jalur KA metropolitan Yogyakarta - Surakarta

Kedalaman laut (m) :

- 1 - 050
- 051 - 100
- 101 - 150
- 151 - 200
- 201 - 250
- 251 - 300
- 301 - 350
- 351 - 400
- 401 - 450
- 451 - 500
- 501 - 550
- 551 - 600
- 601 - 650

Kawasan rawan bencana :

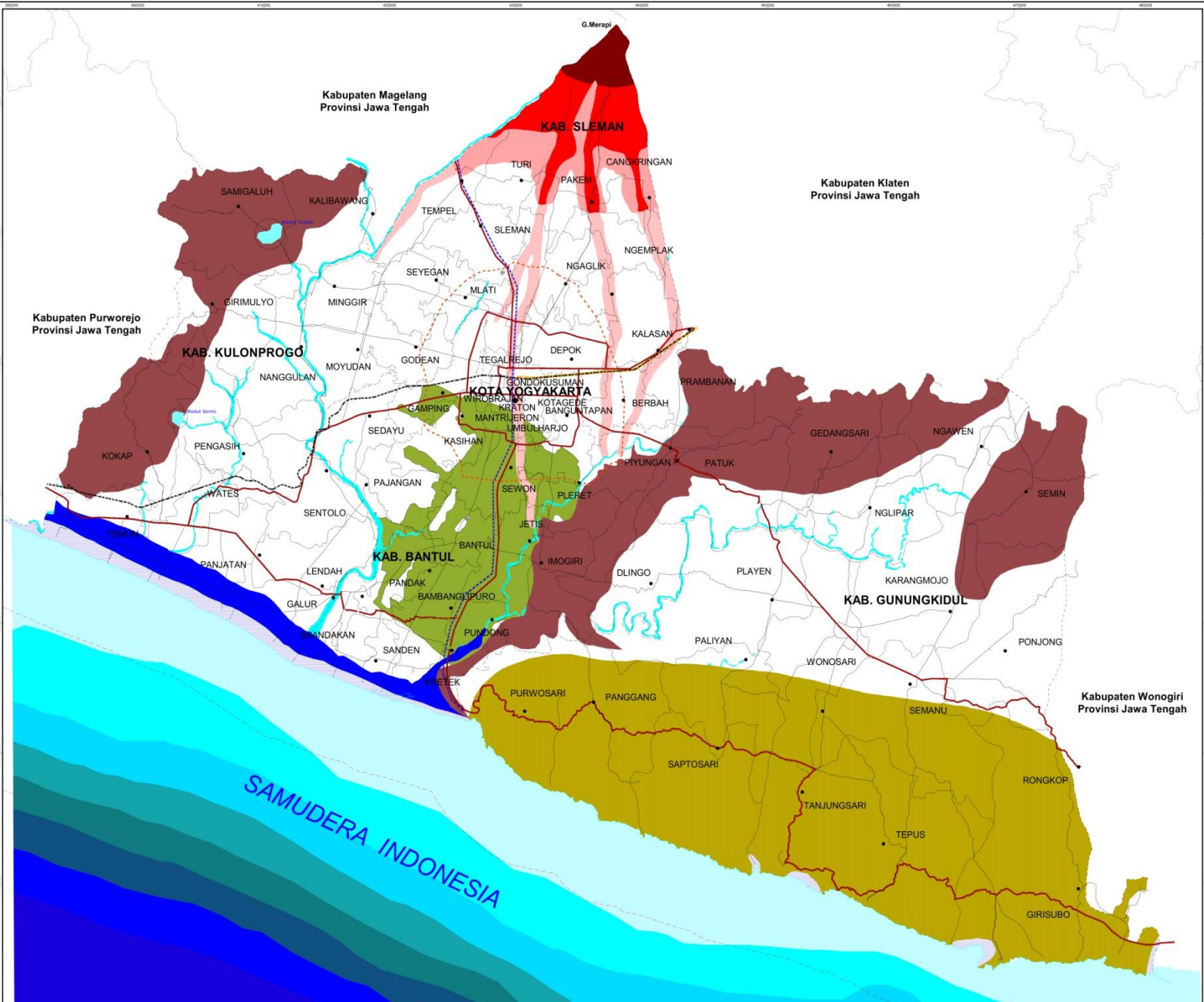
- Gunungapi aktif
- Bahaya gunungapi I
- Bahaya gunungapi II
- Bahaya gunungapi utama
- Kekeringan
- Banjir
- Tsunami
- Longsor dan erosi
- Gempa bumi

Sumber:
1. Perencanaan Kambal Rencana Tata Ruang Wilayah Prov. DY
2. Rencana RTWRUP DY 2018



**GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

(HAMENGKU BUWONO X)



Jenis Ancaman Bencana di DIY

GEOLOGI

1. Gempa Bumi
2. Tsunami
3. Letusan Gn Api



HIDRO-METEOROLOGI

4. Banjir
5. Tanah Longsor
6. Kekeringan
7. Kebakaran
8. Abrasi dan Gelombang Ekstrim
9. Cuaca Ekstrim



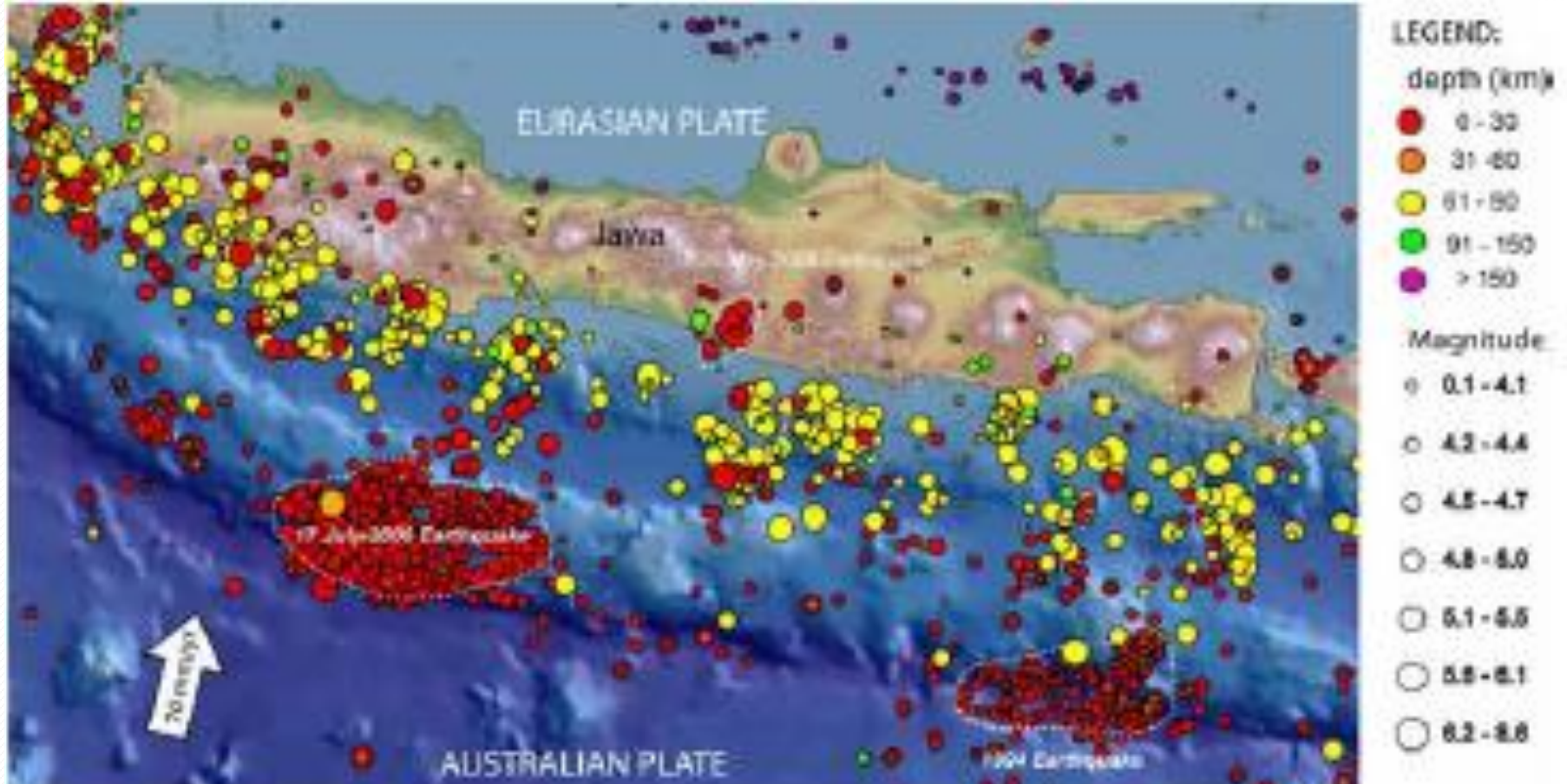
LAINNYA

10. Epidemii dan Wabah Penyakit
11. Kegagalan teknologi/Kecelakaan Industri
12. Konflik Sosial



WILAYAH	RANKING	SKORE	KELAS RISIKO
DIY	12	165	TINGGI
KULONPROGO	48	203	TINGGI
BANTUL	82	187	TINGGI
GUNUNGGKIDUL	234	158	TINGGI
SLEMAN	273	154	TINGGI
KOTA JOGJA	408	125	SEDANG
	496	250/45	

KEGEMPAAN DI DIY



Sumber: NEIC, USGS

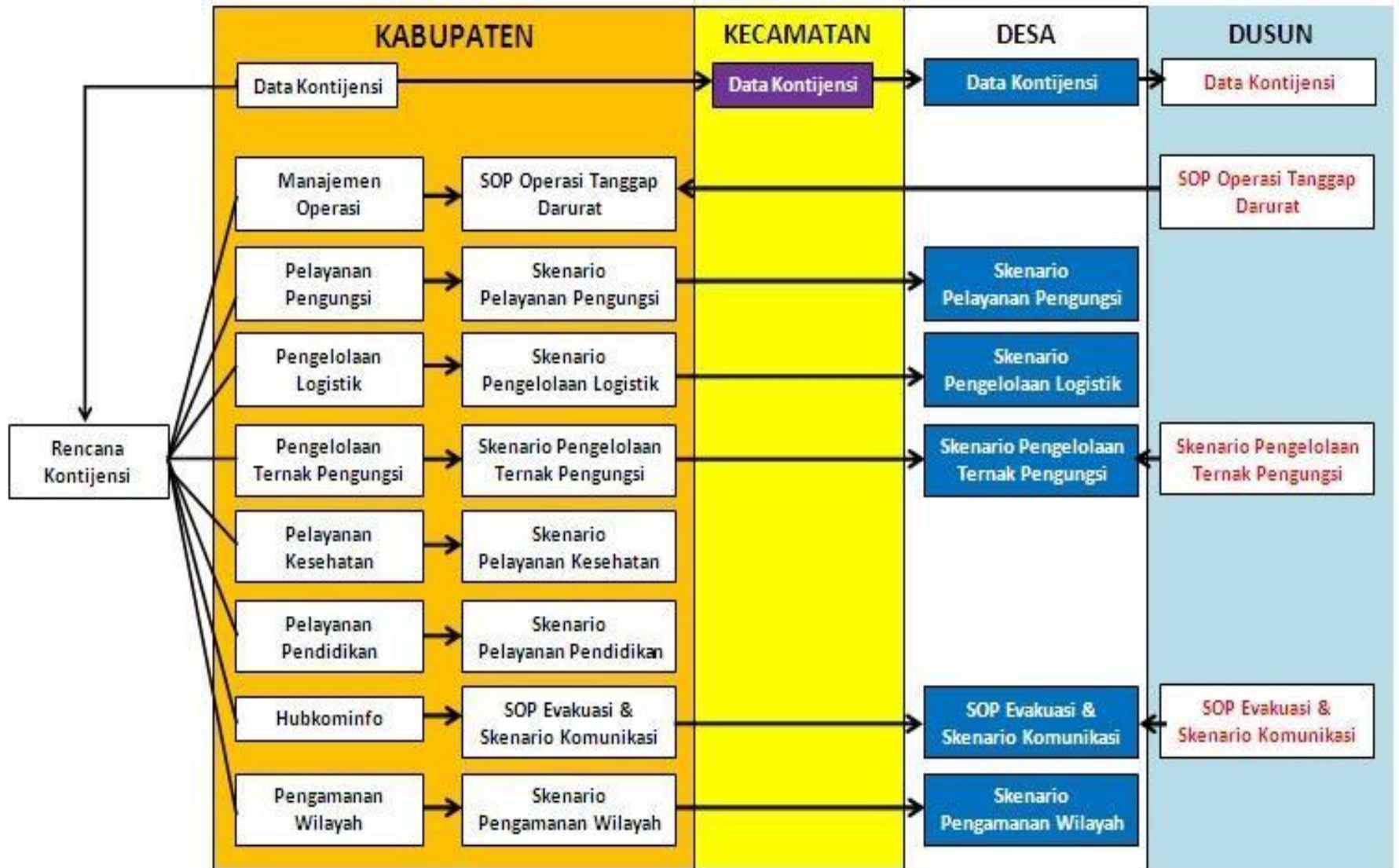
Siklus Bencana



Kesiapsiagaan Masyarakat

- ▶ Pembentukan Unit Operasional di tingkat Kecamatan.
- ▶ Pembentukan Unit Pelaksana di tingkat Desa.
- ▶ Penyusunan Sistem Evakuasi Mandiri, terdiri dari
 1. Pemetaan Wilayah
 2. SOP Evakuasi Masyarakat : Kelompok Umum dan Kelompok Rentan
 3. SOP Evakuasi Ternak
 4. SOP Komunikasi Darurat
 5. Tim Tanggap Darurat
- ▶ Peningkatan Kapasitas Masyarakat secara mandiri

I



Skenario Erupsi Gunungapi Merapi

- Skenario Erupsi Gunungapi Merapi disusun oleh BPPTKG (Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kegunungapian dan Geologi) Yogyakarta, yang mendasarkan pada **kajian vulkanologi**
- Skenario Erupsi Gunungapi Merapi, terdiri dari :
 1. Skenario **Efusif**
 2. Skenario **Eksplosif**
- Kedua skenario erupsi tersebut diolah BPBD Kab. Sleman dengan memperhatikan aspek **sosial** dan aspek **spasial** menjadi :
 1. Skenario Plan A (Efusif)
 2. Skenario Plan B (Efusif)
 3. Skenario Plan C (Eksplosif)

Skenario PLAN A

1. Letusan mendatang akan menuju sektor selatan-tenggara.
2. K. Gendol-K. Opak (10 Km), K. Woro (8 Km), dan K. Kuning (8 Km)
3. Perkiraan Area Terdampak Langsung 3 desa → Umbulharjo, Kepuharjo dan Glagaharjo

Skenario PLAN B

1. Perluasan area Plan A
2. Perkiraan Area Terdampak Langsung 7 desa → Umbulharjo, Kepuharjo, Glagaharjo, Hargobinangun, Purwobinangun, Girikerto dan Wonokerto

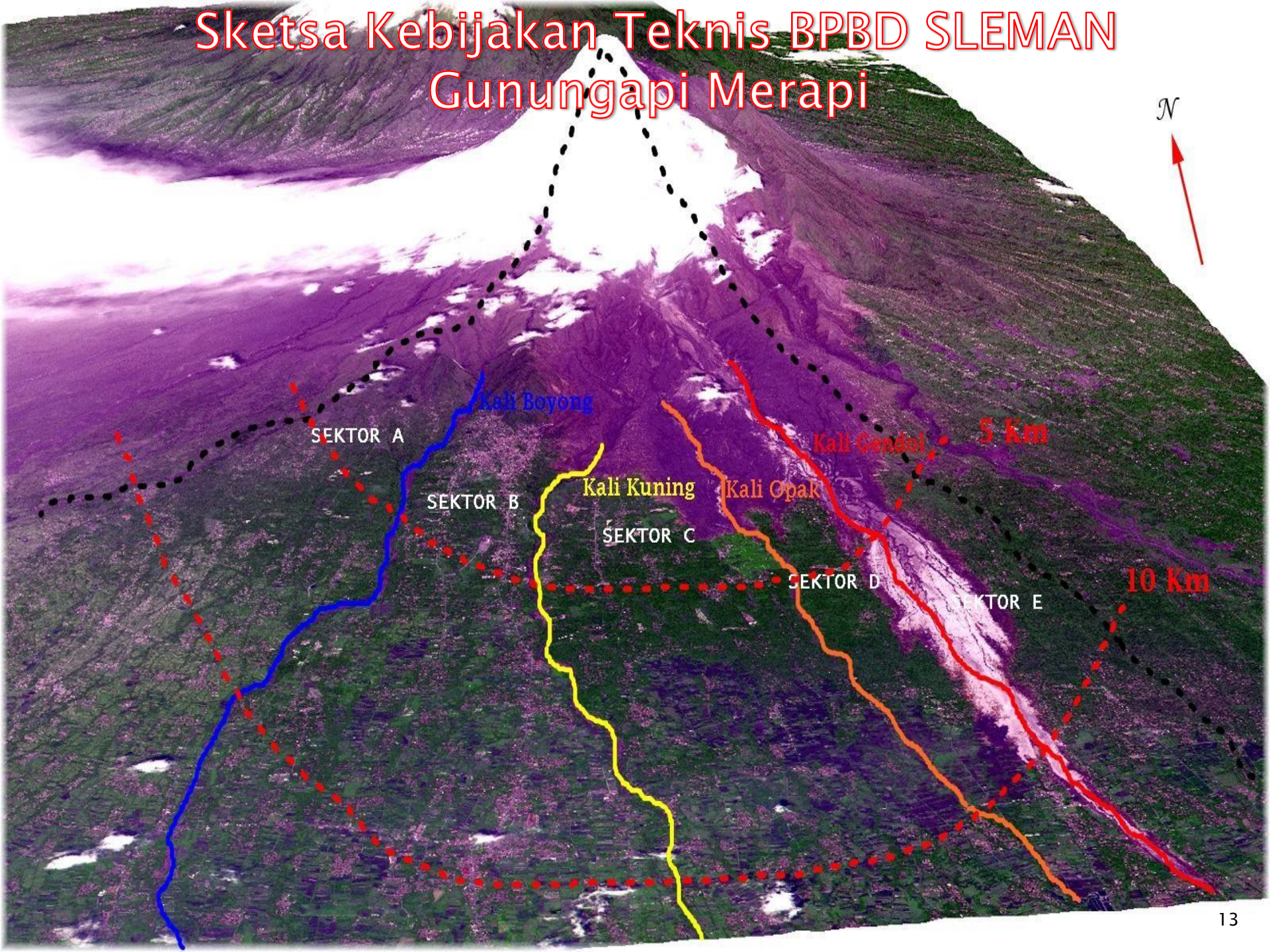
PLAN C

1. Letusan mendatang akan kesegala arah dan masuk ke semua alur sungai
2. Dominan menuju sektor selatan-tenggara mengarah ke alur K. Gendol-Opak dengan jarak luncur maksimal 15 Km. Untuk K. Woro dan K. Kuning diperkirakan jarak luncur maksimal 10 Km. Sungai yang lain jarak luncur maksimal 5 Km
3. Perkiraan Area Terdampak Langsung :
Seluruh dusun di 14 Desa

Zonasi Wilayah KRB

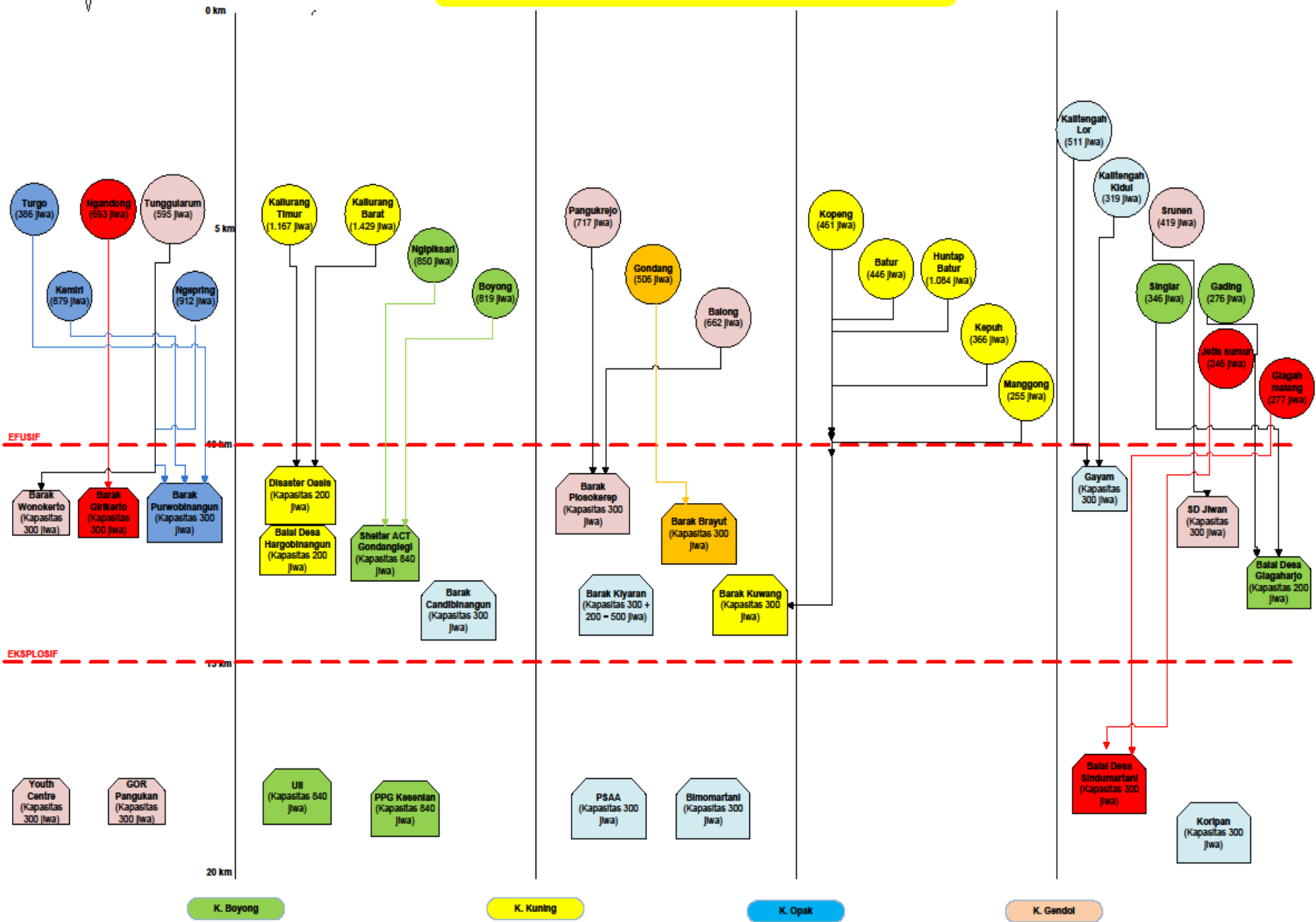
- Zonasi wilayah KRB didasarkan Peta KRB Gunungapi Merapi, yang dipilah menjadi **5 SEKTOR** berdasarkan sungai yang berhulu di Gunungapi Merapi
 - Sektor A : batas kabupaten sebelah barat – Kali Boyong
 - Sektor B : Kali Boyong – Kali Kuning
 - Sektor C : Kali Kuning – Kali Opak
 - Sektor D : Kali Opak – Kali Gendol
 - Sektor E : Kali Gendol – batas kabupaten sebelah timur
- Penentuan sungai sebagai basis pemilahan didasarkan pada karakter **ANCAMAN** erupsi Gunungapi Merapi

Sketsa Kebijakan Teknis BPBD SLEMAN Gunungapi Merapi





SKEMA ALUR EVAKUASI PENDUDUK SKENARIO LETUSAN EFUSIF



SEKTOR A

No	Dusun/ Huntap	Jumlah Penduduk
1	Tunggularum	576
2	Ngandong	884
3	Ngangring	230
4	Turgo	787
5	Ngepring	887
6	Kemiri	611
JUMLAH		3364

SEKTOR B

No	Dusun/ Huntap	Jumlah Penduduk
1	Kaliurang Barat	1054
2	Kaliurang Timur	1429
3	Boyong	794
4	Ngipiksari	850
JUMLAH		4127

SEKTOR C

No	Dusun/ Huntap	Jumlah Penduduk
1	Pangukrejo	457
2	Balong	528
3	Gondang	672
4	Karangkendal	212
JUMLAH		1869

SEKTOR D

No	Dusun/ Huntap	Jumlah Penduduk
1	Batur	349
2	Kopeng	176
3	Huntap Batur	636
4	Pagerjurang	177
5	Kepuh	306
6	Manggong	126
JUMLAH		1770

SEKTOR E

No	Dusun/ Huntap	Jumlah Penduduk
1	Kalitengah Lor	312
2	Kalitengah Kidul	313
3	Srunen	445
4	Gading	276
5	Singlar	346
6	Jetissumur	247
7	Glagahmalang	277
JUMLAH		2216

REKAPITULASI PERKIRAAN JUMLAH PENGUNGGI SKENARIO PLAN – A

- ▶ Pengungsi adalah warga masyarakat yang berada di Sektor C, Sektor D dan Sektor E

No	Sektor	Jumlah Pengungsi
1	Sektor C	1869
2	Sektor D	1770
3	Sektor E	2216
JUMLAH		5855

REKAPITULASI PERKIRAAN JUMLAH PENGUNGGI SKENARIO PLAN – B

- ▶ Skenario Plan B adalah perluasan area dari Skenario Plan A
- ▶ Pengungsi adalah warga masyarakat yang berada di SELURUH Sektor

No	Sektor	Jumlah Pengungsi
1	Sektor A	3364
2	Sektor B	4127
3	Sektor C	1869
4	Sektor D	1770
5	Sektor E	2216
JUMLAH		13.346

Program PB Mitigasi Non- Fisik

- A. **Peningkatan Kapasitas Masyarakat**
Sosialisasi, Wajib Latih, Gladi Lapang, Pelatihan SAR, Desa Tangguh Bencana, Sekolah Siaga Bencana

- B. **Penyusunan Dokumen Manajemen PB**
 1. Rencana Kontijensi PB : Erupsi G. Merapi dan Banjir Lahar Hujan
 2. Dokumen : Kesiapsiagaan, Kontingensi, Kedaruratan (RenOp), Paska Bencana (Rencana Aksi Daerah), Peta Resiko Bencana
 3. Perda PB, Pergub PB

Lanjutan

- Operasionalisasi Pusat Data dan Informasi
 - (PUSDATIN)
- Fasilitas Sleman Disaster Information Network (SDIN)
- Fasilitas Sekolah Siaga Bencana
- Fasilitas Desa Tangguh Bencana (bekerjasama dengan BNPB/BPBD)
- Fasilitas Kampung Siaga Bencana (bekerjasama
 - dengan Kementerian/Dinas Sosial)
- Fasilitas penyusunan Sistem Evakuasi Mandiri



Lanjutan

- Operasionalisasi Penanganan Kejadian
 - (banjir lahar, longsor, kebakaran, dsb)
- Peningkatan Kapasitas Tim SAR atau TRC BPBD DIY dan Kab/Kota se-DIY
- Fasilitasi Komunikasi dengan Komunitas
 - Peduli Bencana
- Fasilitasi dan pemberian logistik Kab/kota
- Fasilitasi kegiatan Rehab Rekon

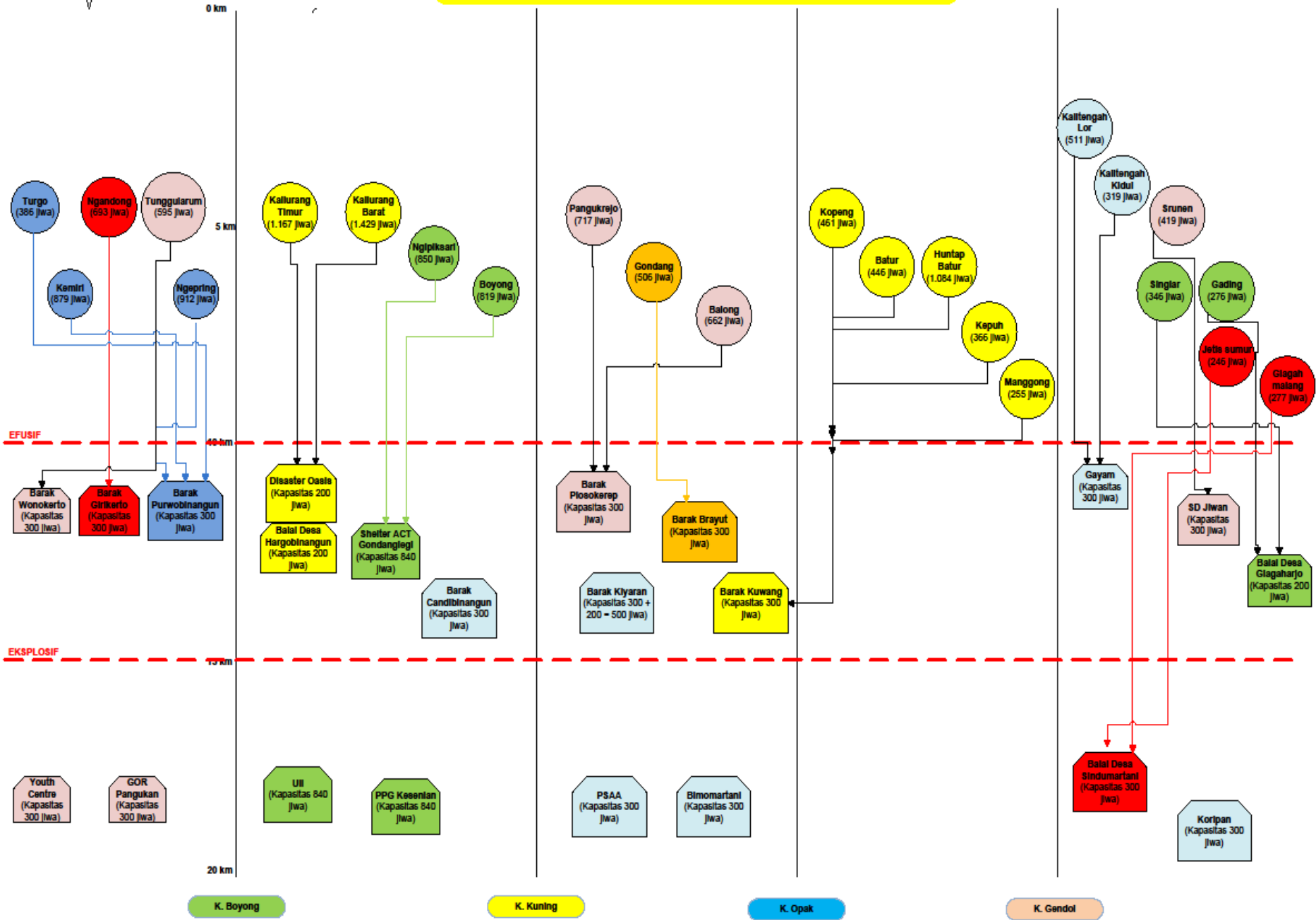


Program PB Mitigasi Fisik

1. Pengembangan sistem komunikasi PB
2. Pembangunan Sistem Peringatan Dini (EWS) → 13 lokasi & CCTV (Puncak)
 - EWS Awan Panas
 - EWS Banjir Lahar Hujan
3. Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan Evakuasi
4. Pembangunan dan Pemeliharaan Gudang dan Barak Pengungsian
5. Pelaksanaan Rehab & Rekon paska kejadian Bencana



SKEMA ALUR EVAKUASI PENDUDUK SKENARIO LETUSAN EFUSIF



Program PB Kerjasama Antar Lembaga



- ▶ Forum BPBD se DIY.
- ▶ Forum Merapi; sebuah media kerjasama dan koordinasi antar pemerintah kabupaten di lereng G. Merapi.
- ▶ Kerjasama dengan UNDP dan lembaga lainnya untuk meningkatkan kapasitas BPBD Kab/Kota sdala-DIY untuk Pengurangan Resiko Bencana

TEMPAT PENGUNGSIAN

- ▶ Ada 35 lokasi.
 - Barak Pengungsian 19 lokasi
 - Balai Desa 10 Lokasi
 - Non Barak & non Balai Desa 6 lokasi
- ▶ Daya tampung seluruhnya 9.770 or.
- ▶ Total pengungsi skenario efusif 14.000 orang.

Kondisi morfologi puncak Merapi sebelum dan sesudah erupsi



□Terbentuknya kawah yang membuka ke arah tenggara/selatan membawa implikasi pada ancaman erupsi *ke depan akan lebih dominan ke arah selatan tenggara*

belajar dari pengalaman

- Panik berkepanjangan
- Tidak tahu apa yang harus diperbuat
- Koordinasi kacau, kewenangan tidak jelas
- Semua ingin membantu tapi tidak banyak yang bisa diperbuat
- Stress (diri, famili/Keluarga, tetangga menjadi korban)

SAAT
BENCAN
A

- Distribusi bantuan kacau
- Ketidakpercayaan pada pemerintah
- Tekanan Media
- Isu yang menyesatkan dari pihak yang tidak bertanggungjawab
- Keamanan terganggu

PRA
BENCAN
A

- kurang diperhatikan,
- kesiapsiagaan kurang, Bencana terjadi pada waktu kita tidak siap

PASKA
BENCAN
A

- Pemulihan Fisik, sosial, ekonomi dan lingkungan berjalan lambat, dan tidak menyeluruh
- Bantuan hanya sebatas pada masa tanggap darurat
- Bantuan tidak merata
- Psikososial tidak tertangani secara tuntas, menyisakan depresi yang mendalam

pengertian bencana

- **Undang-undang 24 Tahun 2007:**

Peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yg disebabkan, baik faktor alam, non alam maupun manusia, shg menyebabkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis

konsep penanggulangan bencana

- Menjauhkan masyarakat dari sumber bencana
- Menjauhkan bahaya bencana dari masyarakat
- *Kearifan Lokal – Living in harmony with risk disaster*



Pergeseran Paradigma Penanggulangan Bencana

Fatalistik-reaktif

Tanggap darurat

Sentralistik

Hanya Pemerintah

Terencana-proaktif

Pengurangan risiko

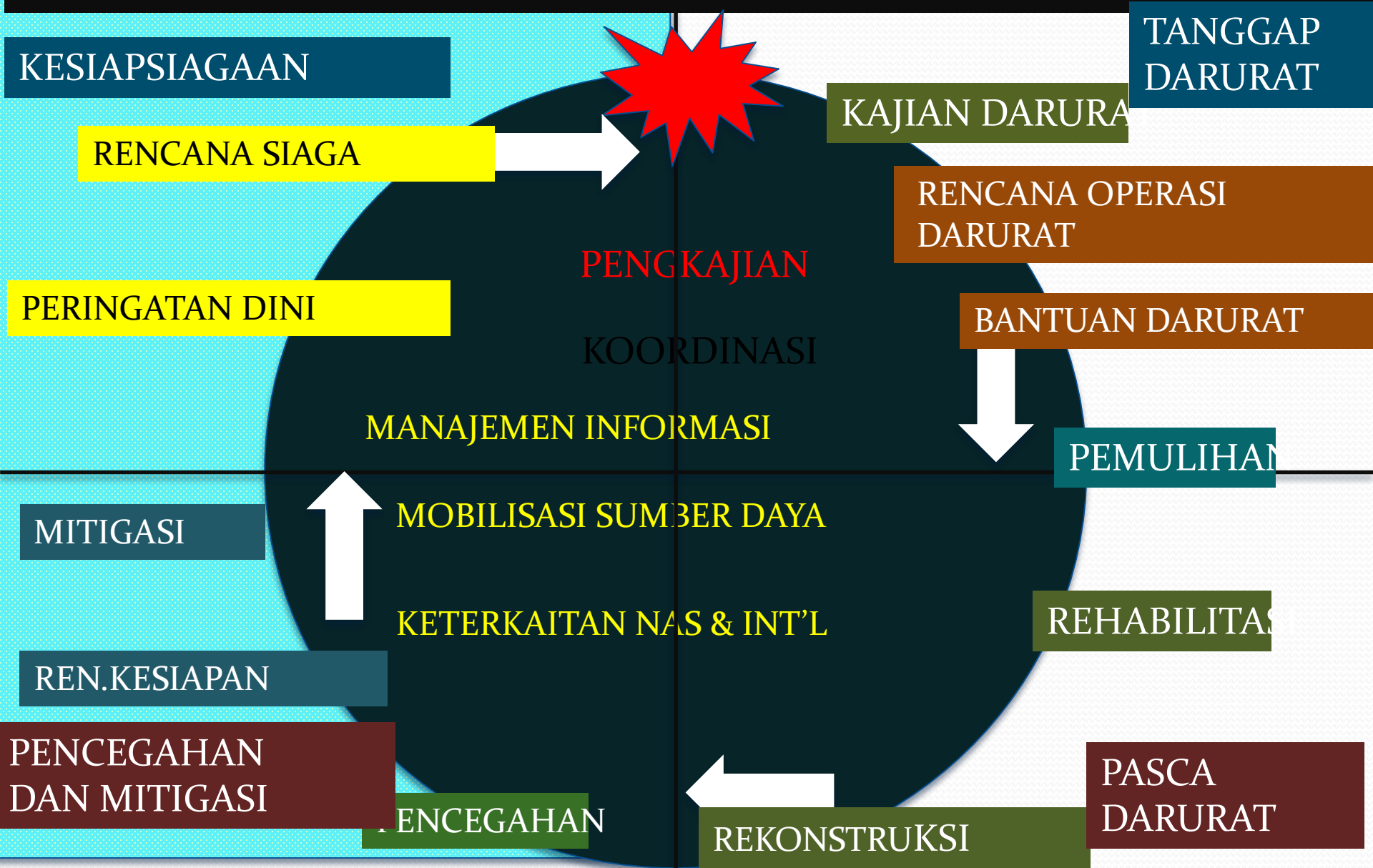
Otonomi daerah

Partisipatori-multipihak

Perlindungan merupakan HAK RAKYAT

PENANGGULANGAN BENCANA
merupakan bagian tak terpisahkan dari
PROGRAM PEMBANGUNAN

PRINSIP DASAR MANAJEMEN BENCANA

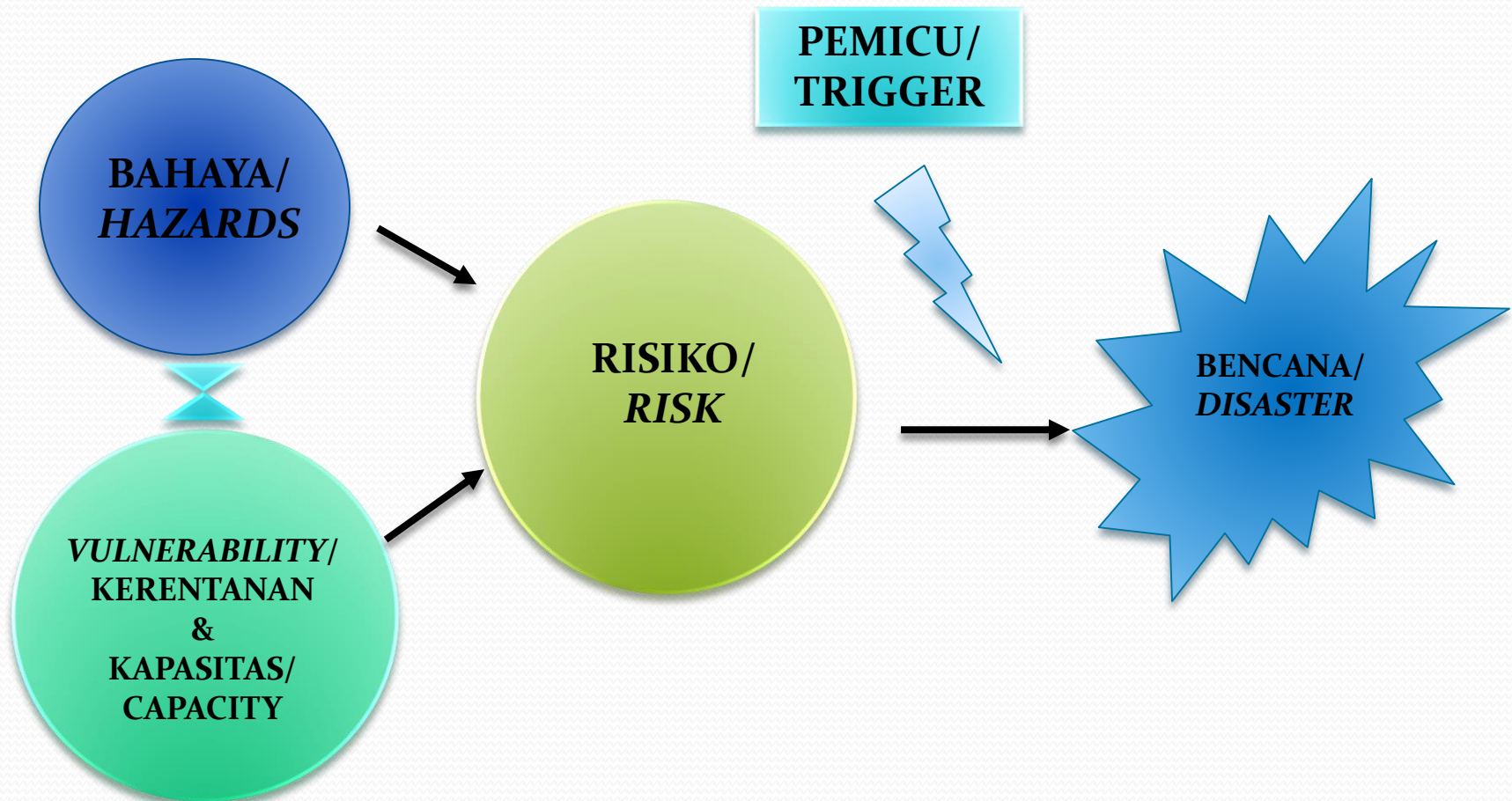


TUJUAN

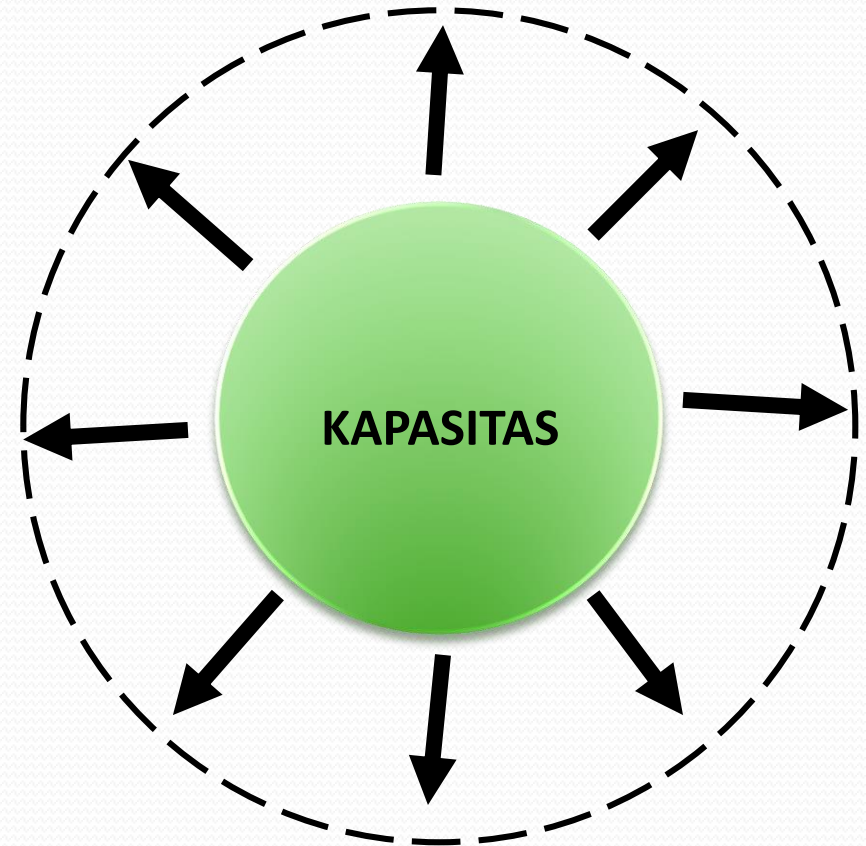
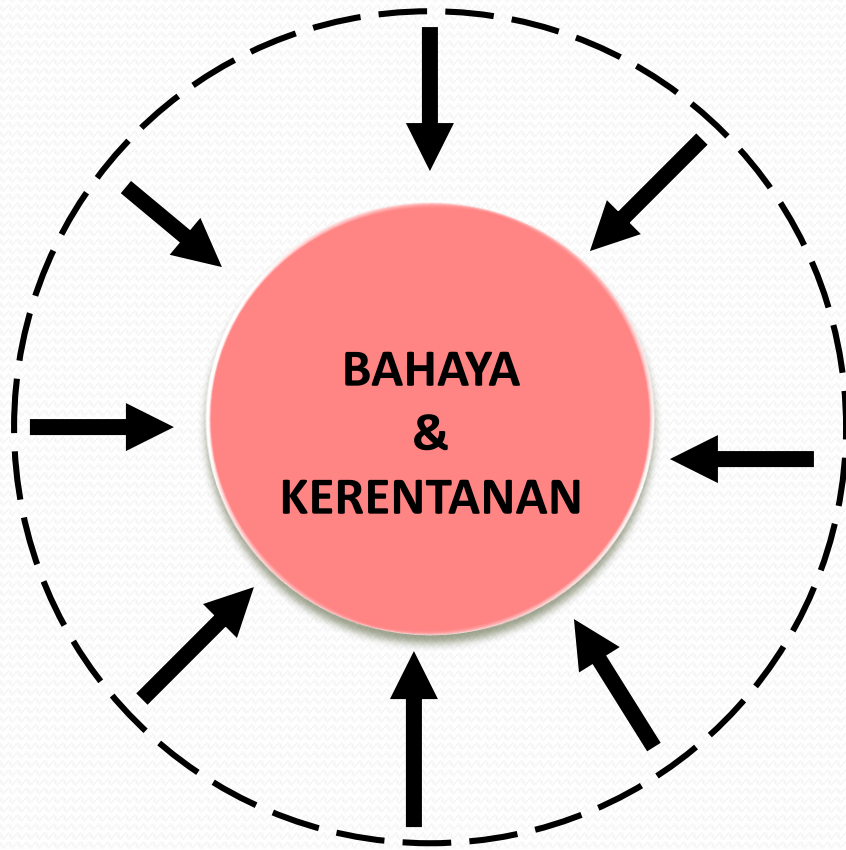
pengurangan risiko bencana ?

- Mengurangi RISIKO BENCANA
- Mempermudah upaya TANGGAP DARURAT
- Membuat KUALITAS HIDUP lebih baik

KONSEP DASAR BENCANA

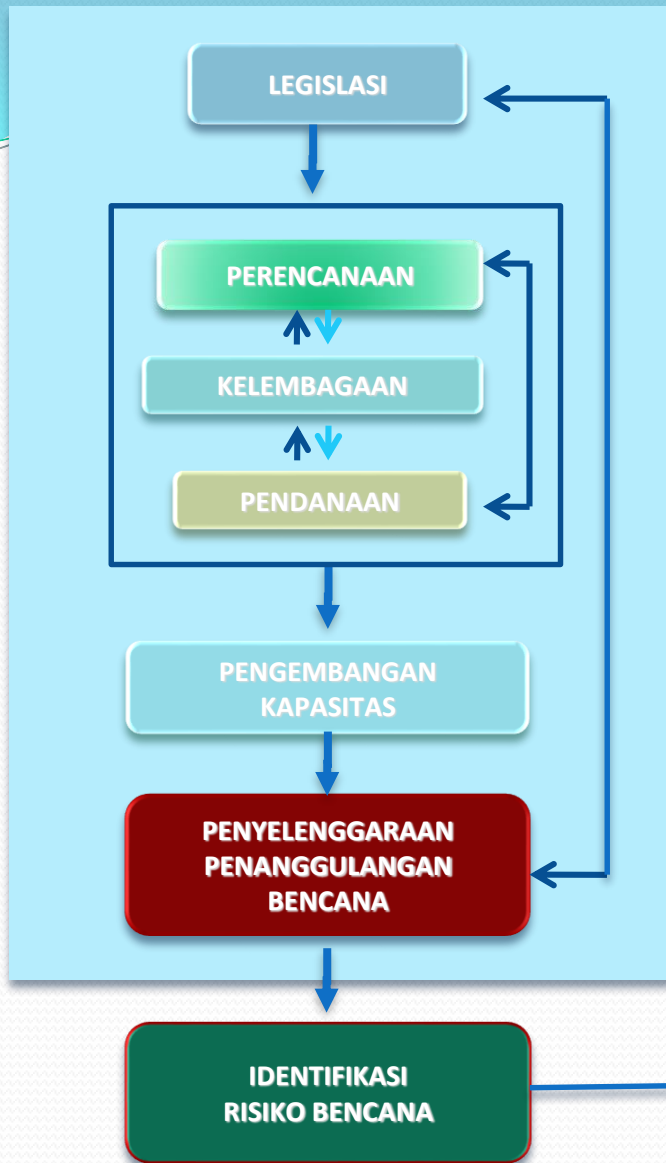


PENGURANGAN RISIKO BENCANA



LANGKAH₂

PENGURANGAN RISIKO BENCANA DI INDONESIA

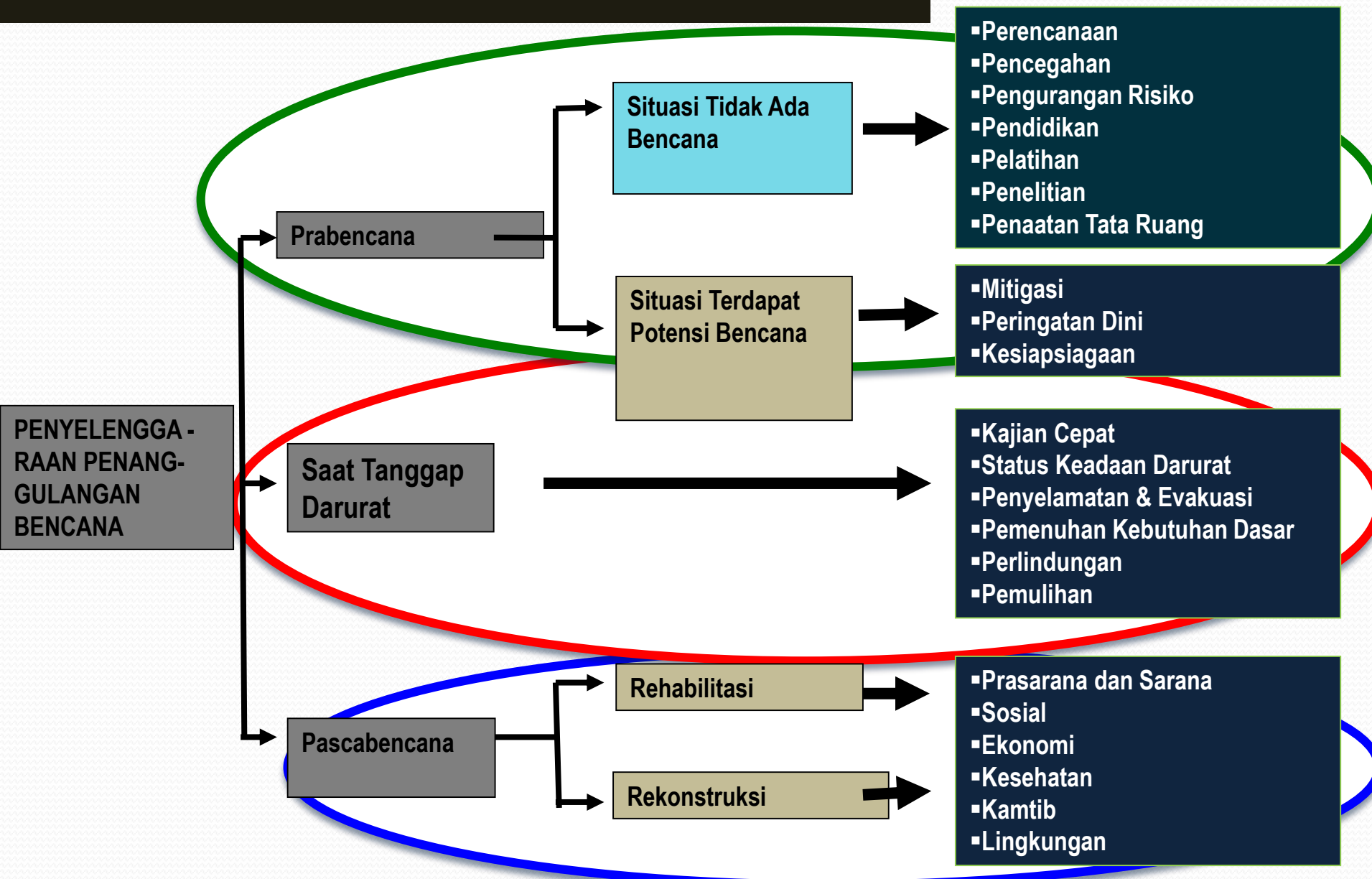


Perka BNPB No. 2/2012 dan No. 3/2012 serta panduan lain [on progress]



- Penilaian Risiko (*risk assessment*)
- Perencanaan siaga (*contingency planning*)
- Mobilisasi sumberdaya (*resource mobilization*)
- Pendidikan dan Pelatihan (*training & education*)
- Koordinasi (*coordination*)
- Manajemen Darurat (*response mechanism*)
- Peringatan Dini (*early warning*)
- Manajemen Informasi (*information systems*)
- Gladi / Simulasi (*drilling/simulation*)

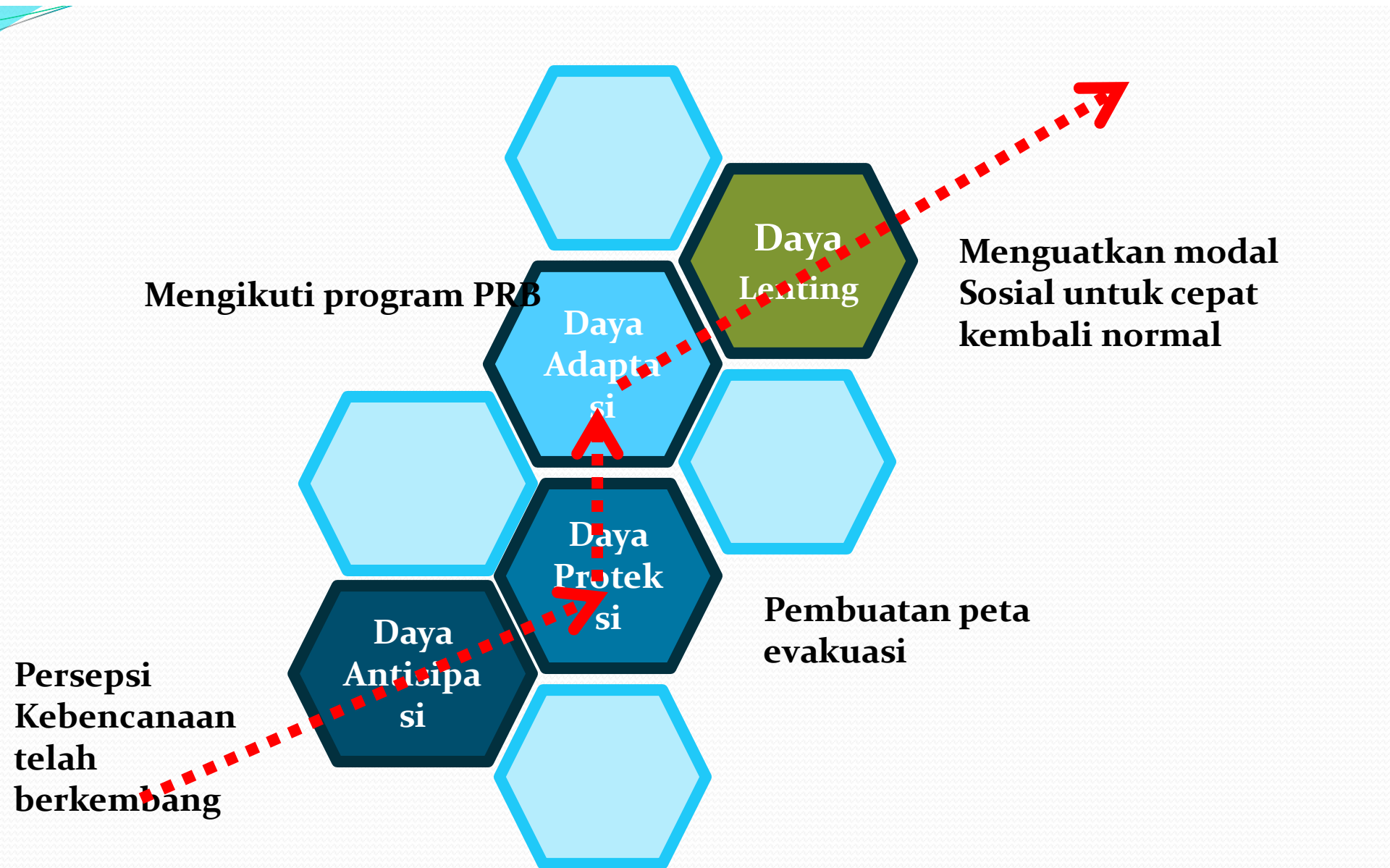
PENYELENGGARAAN PENANGGULANGAN BENCANA



PENDEKATAN KLASTER NASIONAL



DAYA KETANGGUHAN MASYARAKAT



PETA ANCAMAN PROVINSI DI.YOGYAKARTA

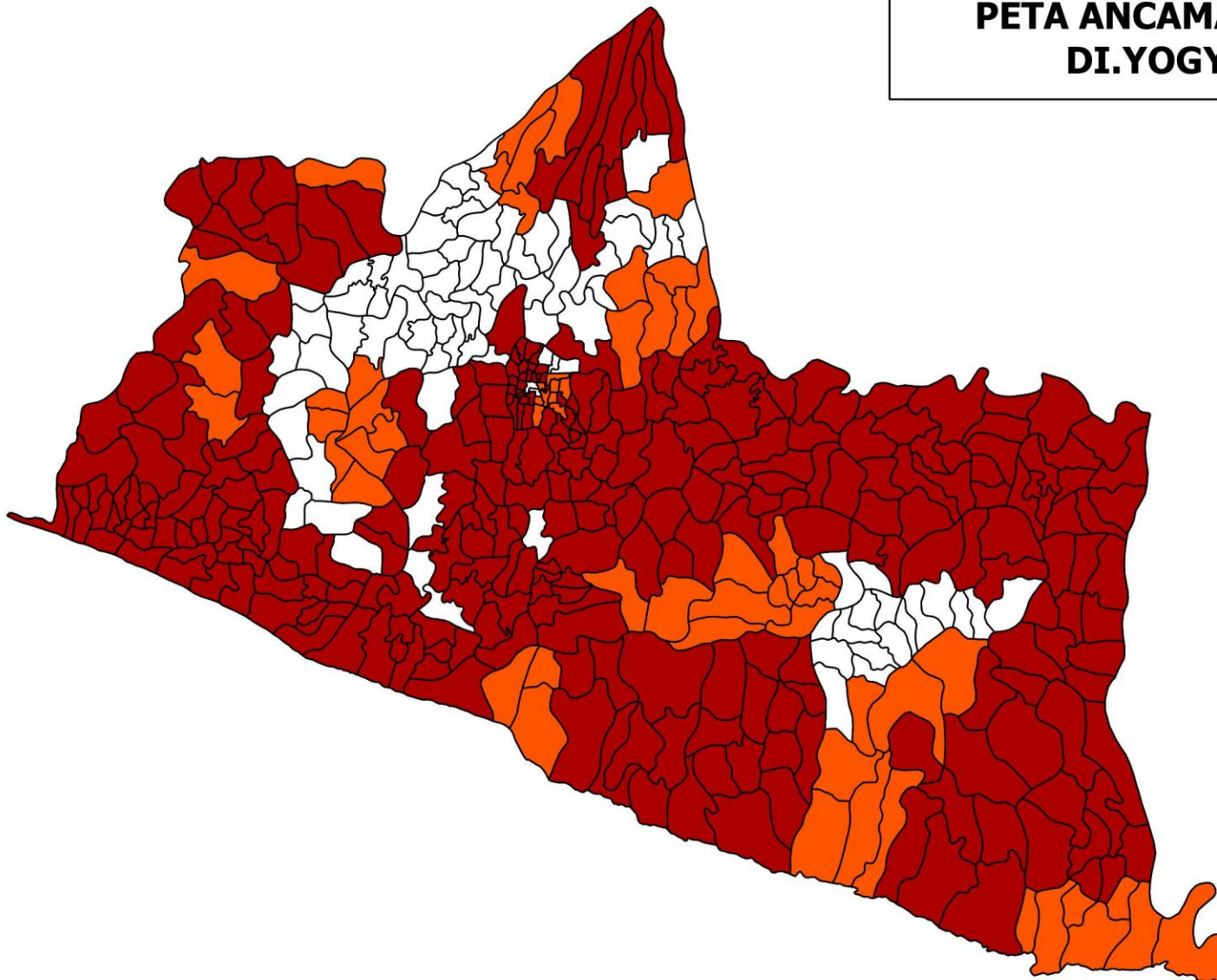
Legend

Ancaman Bencana

■ Tinggi

■ Sedang

□ Tidak ada ancaman



PETA KETANGGUHAN PROP. D.I.YOGYAKARTA

Legend

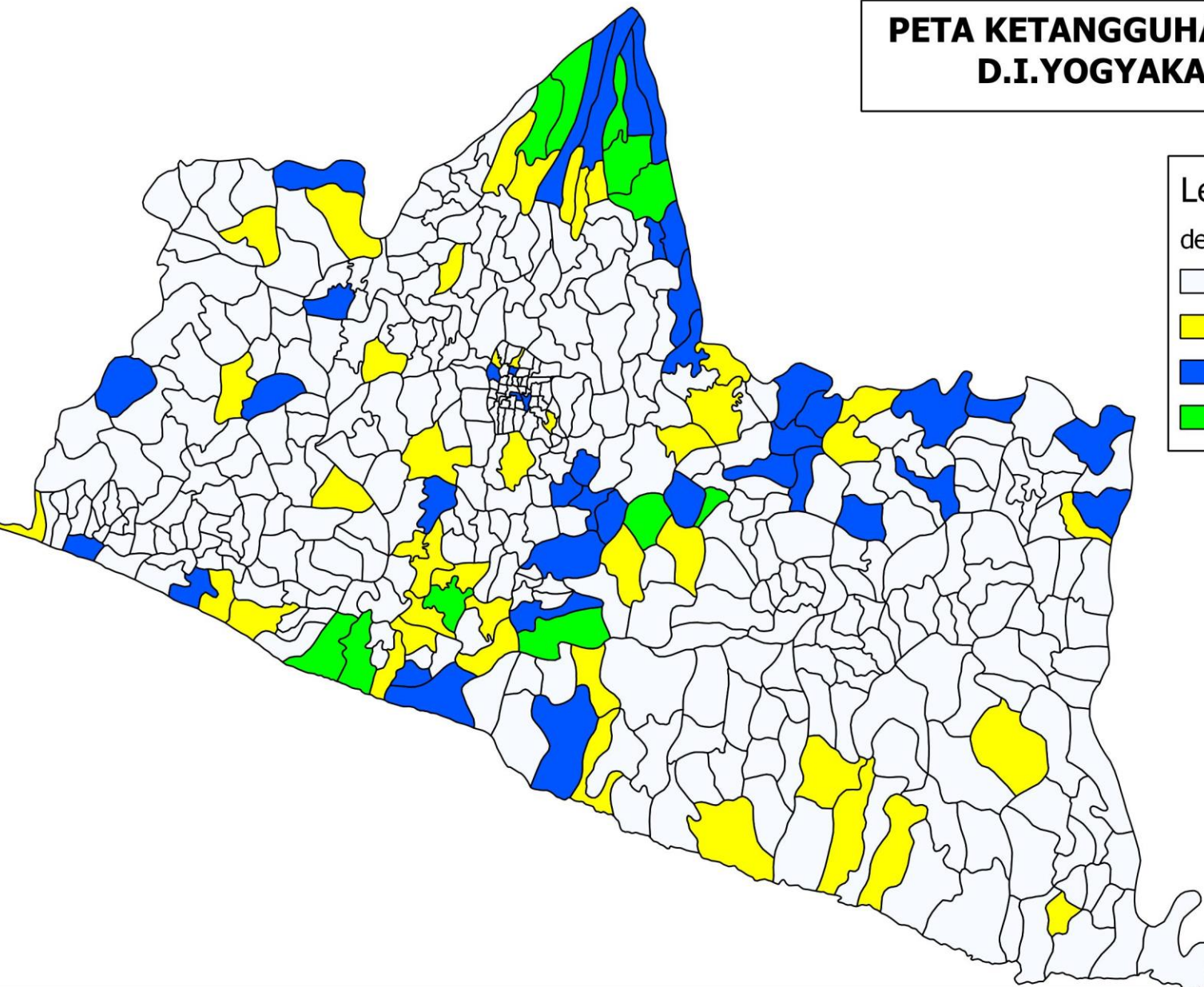
desa_tangguh_DIY_2013

Belum masuk kategori

Tangguh Pratama

Tangguh Madya

Tangguh Utama



HASIL AKHIR PEMETAAN

PETA KETANGGUHAN DESA/KEL. PROP.
D.I.YOGYAKARTA

Legend

desa_tangguh_DIY_2013

■ Tangguh Pratama

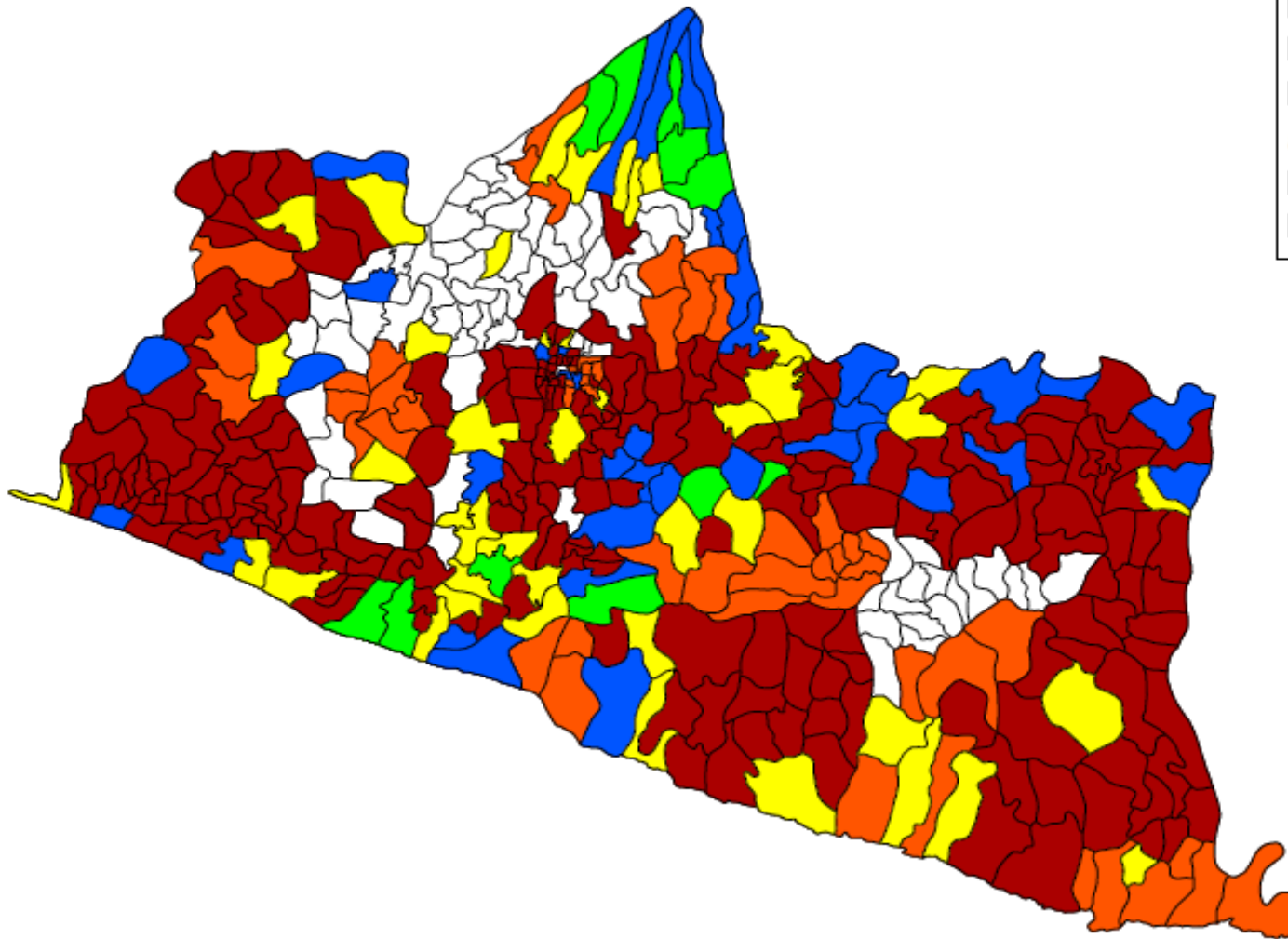
■ Tangguh Madya

■ Tangguh Utama

ancaman

■ tinggi

■ sedang





MATURNUWUN.....

Upaya-upaya Pengurangan Risiko Bencana Gunung Api Merapi

- Mengidentifikasi ancaman yang dapat dicegah atau tidak dapat dicegah
- Mengidentifikasi ancaman utama yang dihadapi dan langkah untuk menghadainya
- Melakukan kegiatan yang mungkin bisa dilakukan untuk menghilangkan kerentanan ancaman
- Mengidentifikasi langkah mitigasi yang bisa dilakukan oleh masyarakat, rencana tindak lanjut yang akan dilakukan.
- Melakukan pembangunan lanjutan dalam rangka pengembangan dam/tanggul serta membuat kantong-kantong lahar
- Membuat terowongan air untuk memperlancar aliran lahar jika suatu saat terjadi banjir lahar

NON FISIK

- Melakukan penelitian terkait potensi bahaya yang ditimbulkan oleh gunung api
- Membuat peta kawasan rawan bencana gunung api
- Melakukan pemantauan gunung api
- Mengikuti pelatihan penanggulangan bencana secara berkala
- Memberlakukan dan penetapan prosedur sistem peringatan dini

KAWASAN RAWAN BAHAYA

KAWASAN RAWAN BENCANA I

- Berpotensi : lahar, tertimpa jtuhan (hujan abu atau tanpa air dengan keasaam tinggi), terjadi letusan besar : hujan abu lebat dan lontaran batu pijar, jarak rawan sekitar 30 km , tahun 2010, awan panas masuk ke Kali Gendol (meluapnya lahar) dan sisanya berhulu di Gunung Merapi, masyarakat di evakuasi

KAWASAN RAWAN BENCANA II

- Berpotensi: awan panas, aliran lava, lontaran batu pijar, guguran lava, hujan abu lebat, hujan lumpur panas, aliran lahar, dan/atau gas beracun, jarak rawan sekitar 20 km, tahun 2010, material lontaran (batu pijar) berukuran 2-6 cm mencapai jarak 10 km. Hal tersebut tidak menutup kemungkinan akan terjadi perluasan radius aman dari puncak letusan Gunung Merapi, masyarakat dihimbau untuk mengungsi dan dievakuasi

KAWASAN RAWAN BENCANA III

- Berpotensi: seperti awan panas, aliran lava, guguran lava, lontaran batu pijar, dan/atau gas beracun, wilayah ini memiliki tingkat bahaya tinggi dengan jarak rawan sekitar 10 km yang sangat beresiko tinggi bencana, wilayah ini tidak direkomendasikan sebagai lokasi tempat tinggal tetap, karena jangkauan awan panasnya bisa mencapai 15 km atau lebih.

Tanda-tanda Peringatan Dini

AWAS	Aktivitas gunung berapi yang akan atau sedang meletus. Letusan diawali dengan keluarnya abu dan asap, dan terjadi kurang lebih selama 24 jam . Wilayah yang terancam bahaya diwajibkan untuk dikosongkan .
SIAGA	Aktivitas gunung berapi yang menuju kearah letusan dan memberikan dampak. Peningkatan seismik menunjukkan aktivitas gunung berapi yang berlanjut atau mengarah ke letusan dan bisa terjadi dalam waktu dua minggu. Hal yang bisa dilakukan memberikan sosialisasi ke wilayah yang terancam bencana .
WASPADA	Aktivitas gunung berapi dalam bentuk apapun, terjadi kenaikan aktivitas di atas level normal. Peningkatan seismik dan kejadian vulkanis lainnya. Sedikit dampak atau perubahan yang ditimbulkan oleh aktivitas magma, tektonik dan hidrotermal.
NORMAL	Tidak terdapat gejala aktivitas tekanan magma. Level aktivitas dasar, pengamatan rutin wajib untuk dilakukan, survey dan penyelidikan .

KONSEP PENGURANGAN RISIKO BENCANA (PRB) GUNUNG MERAPI

“Gunung api adalah lubang

bertumpuk atau patahan

dalam kerak bumi merupakan jalur keluranya cairan magma atau gas atau cairan lainnya ke permukaan bumi”.



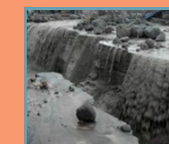
Bahaya Gunung Api Merapi



Abu Vulkanik berdamapak pada gangguan pernapasan, gangguan penglihatan, pencemaran air bersih, gangguan kerja mesin dan kendaraan bermotor, kerusakan atap dan lain-lain.



Awan Panas hasil dari letusan gunung api yang berbahaya karena tidak ada cara yang pasti untuk menyelamatkan diri.



Lahar dingin terjadi karena adanya percampuran antara material letusan dengan air hujan di sekitar gunung.

DOKUMENTASI



BOOKLET



3. Letusan Gunung Api

Merupakan bagian dari aktivitas vulkanik yang dikenal dengan istilah "erupsi". Bahaya letusan gunung api dapat berupa awan panas, lontaran material (pijar), hujan abu lebat, lava, gas racun, tsunami dan banjir lahar.



36

Dampak Letusan Gunung Api

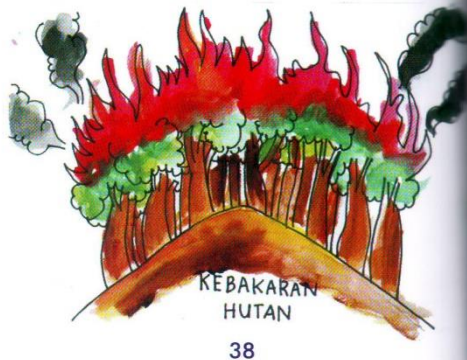
- Gangguan kesehatan (pernapasan dan penglihatan)
- Pencemaran sumber air bersih
- Rusaknya lahan pertanian, kebun, dan ladang
- Rusaknya infrastruktur dan fasilitas umum
- Rusaknya tempat tinggal / rumah dan bangunan



37

Dampak Letusan Gunung Api

- Kebakaran hutan
- Rusaknya kerja mesin dan kendaraan bermotor
- Korban jiwa, luka, ternak dan harta benda



38

Status Gunung Api

- **Normal/level I**
Masyarakat dapat melakukan kegiatan sehari-hari dan tetap waspada
- **Waspada/level II**
Meningkatnya kewaspadaan terhadap ancaman langsung dan tidak langsung, menunggu saran dari pemerintah setempat sesuai rekomendasi teknis dari PVMBG
- **Siaga/level III**
Meningkatnya kewaspadaan, tidak melakukan kegiatan di sekitar lembah sungai yang berhulu di daerah puncak, persiapan mengungsi sambil menunggu saran dari pemerintah setempat sesuai dengan rekomendasi PVMBG
- **Awas/Level IV**
Masyarakat di kawasan rawan bencana harus segera mengungsi sesuai dengan perintah pemerintah setempat dan sesuai dengan rekomendasi teknis PVMBG

39

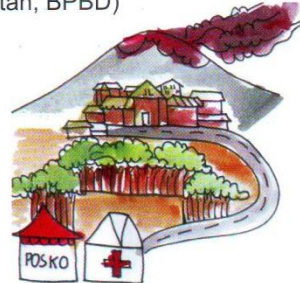
Yang Dilakukan Sebelum Letusan Gunung Api

- 1 Pantau status gunung api dari normal, waspada, siaga atau awas
- 2 Kenali jalur evakuasi berdasarkan peta kawasan rawan bencana yang dikeluarkan PVMBG
- 3 Sepakati jalur evakuasi dan tempat aman untuk mengungsi



Yang Dilakukan Sebelum Letusan Gunung Api

- 4 Memperhatikan jalur aliran lava atau lahar
- 5 Latihan evakuasi
- 6 Sepakati sistem peringatan dini jika bencana terjadi
- 7 Catat nomor-nomor penting bila diperlukan (polisi, koramil, desa, kecamatan, BPBD)



Yang Perlu Disiapkan

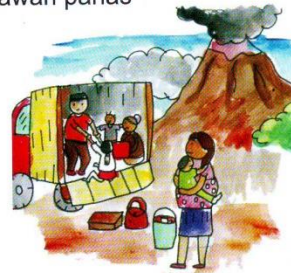
- 1 Siapkan masker dan pelindung mata
- 2 Siapkan kotak P3K dan tas siaga yang berisi dokumen penting
- 3 Tetap tenang, jangan panik dan tidak terpancing isu
- 4 Bantulah kelompok rentan dan orang yang berkebutuhan khusus



42

Yang Dilakukan Pada Saat Letusan

- 1 Lakukan evakuasi penduduk ke tempat yang telah disepakati
- 2 Koordinasi dengan pemerintah setempat mengenai keperluan pengungsi
- 3 Tidak boleh ada kegiatan di daerah rawan/ lereng sebagai antisipasi jika ada awan panas



43

Yang Dilakukan Pada Saat Letusan

- 4 Hindari daerah rawan bencana yaitu daerah lereng, lembah, tebing yang menjadi jalur aliran lahar
- 5 Pada saat terjadi hujan abu kenakan pelindung tubuh, mata masker dan jangan gunakan lensa kontak



44

Yang Dilakukan Sesudah Terjadi Letusan

- 1 Waspada akan adanya bencana susulan seperti banjir lahar dingin
- 2 Hindari dan jauhi wilayah yang terkena hujan abu dan aliran lahar
- 3 Tetap berkoordinasi dengan pemerintah setempat mengenai kebutuhan tanggap darurat
- 4 Tetap pantau perkembangan kondisi gunung
- 5 Jangan kembali ke rumah sebelum diperbolehkan atau situasi aman
- 6 Jangan lupa berdoa



45

		TOTAL
P1	Pearson Correlation	.596(**)
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	26
P2	Pearson Correlation	.582(**)
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	26
P3	Pearson Correlation	.656(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	26
P4	Pearson Correlation	.445(*)
	Sig. (2-tailed)	.023
	N	26
P5	Pearson Correlation	.492(*)
	Sig. (2-tailed)	.011
	N	26
P6	Pearson Correlation	.454(*)
	Sig. (2-tailed)	.020
	N	26
P7	Pearson Correlation	.540(**)
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	26
P8	Pearson Correlation	.614(**)
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	26
P9	Pearson Correlation	.576(**)
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	26
P10	Pearson Correlation	.681(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	26
P11	Pearson Correlation	.641(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	26
P12	Pearson Correlation	.520(**)
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	26
P13	Pearson Correlation	.742(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	26
P14	Pearson Correlation	.892(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	26
P15	Pearson Correlation	.826(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	26
P16	Pearson Correlation	.846(**)

	Sig. (2-tailed)	.000
	N	26
P17	Pearson Correlation	.722(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	26
P18	Pearson Correlation	.479(*)
	Sig. (2-tailed)	.013
	N	26
P19	Pearson Correlation	.805(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	26
P20	Pearson Correlation	.826(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	26
P21	Pearson Correlation	.846(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	26
P22	Pearson Correlation	.722(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	26
P23	Pearson Correlation	.479(*)
	Sig. (2-tailed)	.013
	N	26
TOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	26

k	23
Σpq	5.60947
var	54.66864
Mean	12.84615
p (KR 20)	0.93818
p (KR 21)	0.93700

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS SIKAP

		TOTAL
Q1	Pearson Correlation	.203
	Sig. (2-tailed)	.341
	N	24
Q2	Pearson Correlation	.130
	Sig. (2-tailed)	.546
	N	24
Q3	Pearson Correlation	.720(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	24
Q4	Pearson Correlation	.322
	Sig. (2-tailed)	.125
	N	24
Q5	Pearson Correlation	.515(**)
	Sig. (2-tailed)	.010
	N	24
Q6	Pearson Correlation	.427(*)
	Sig. (2-tailed)	.038
	N	24
Q7	Pearson Correlation	.268
	Sig. (2-tailed)	.205
	N	24
Q8	Pearson Correlation	.589(**)
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	24
Q9	Pearson Correlation	.585(**)
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	24
Q10	Pearson Correlation	.478(*)
	Sig. (2-tailed)	.018
	N	24
Q11	Pearson Correlation	.448(*)
	Sig. (2-tailed)	.028
	N	24
Q12	Pearson Correlation	.667(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	24
Q13	Pearson Correlation	.578(**)
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	24
Q14	Pearson Correlation	.489(*)
	Sig. (2-tailed)	.015
	N	24

Q15	Pearson Correlation	.640(**)
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	24
Q16	Pearson Correlation	.556(**)
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	24
TOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	24

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 ** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.728	14